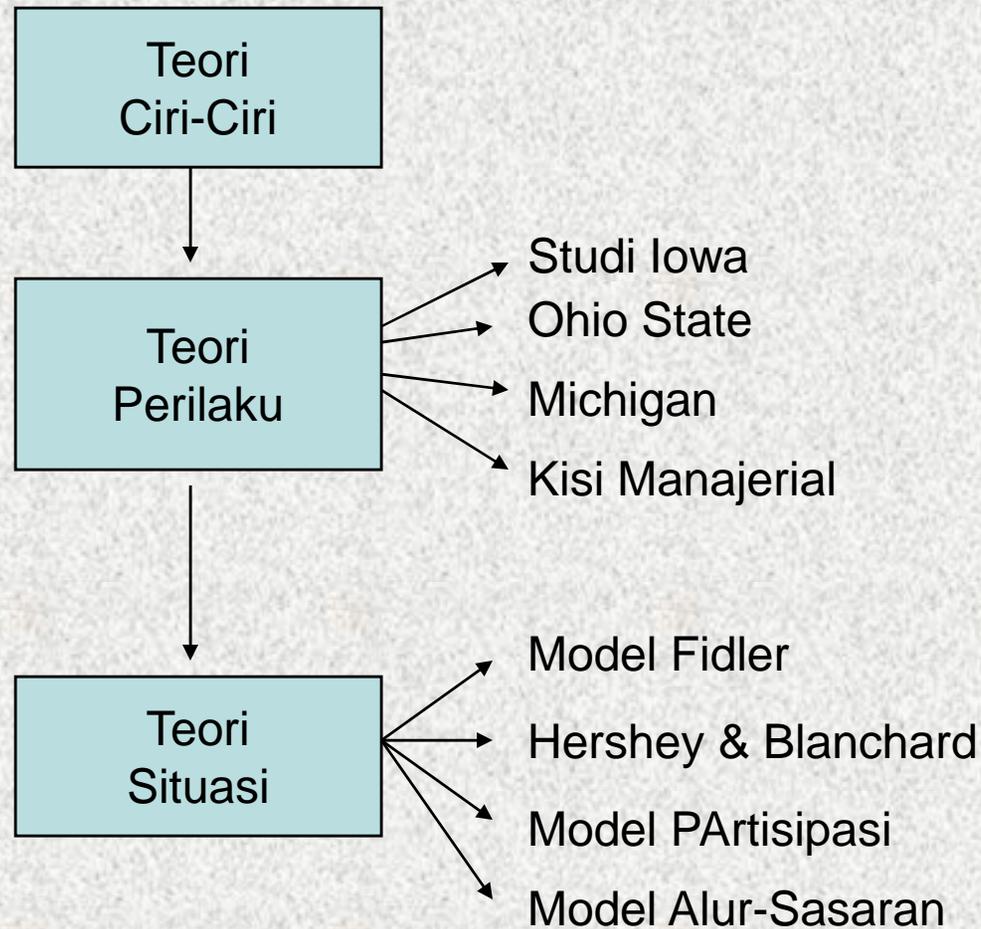


Kepemimpinan

Kuliah ke 13, 8 Desember 2009

Erry Sukriah, SE, MSE

Teori Kepemimpinan



Manajer vs Pemimpin

- Manajer itu ditunjuk,
- Kemampuan mempengaruhi didasarkan pada wewenang formal yang melekat dlm posisi mereka

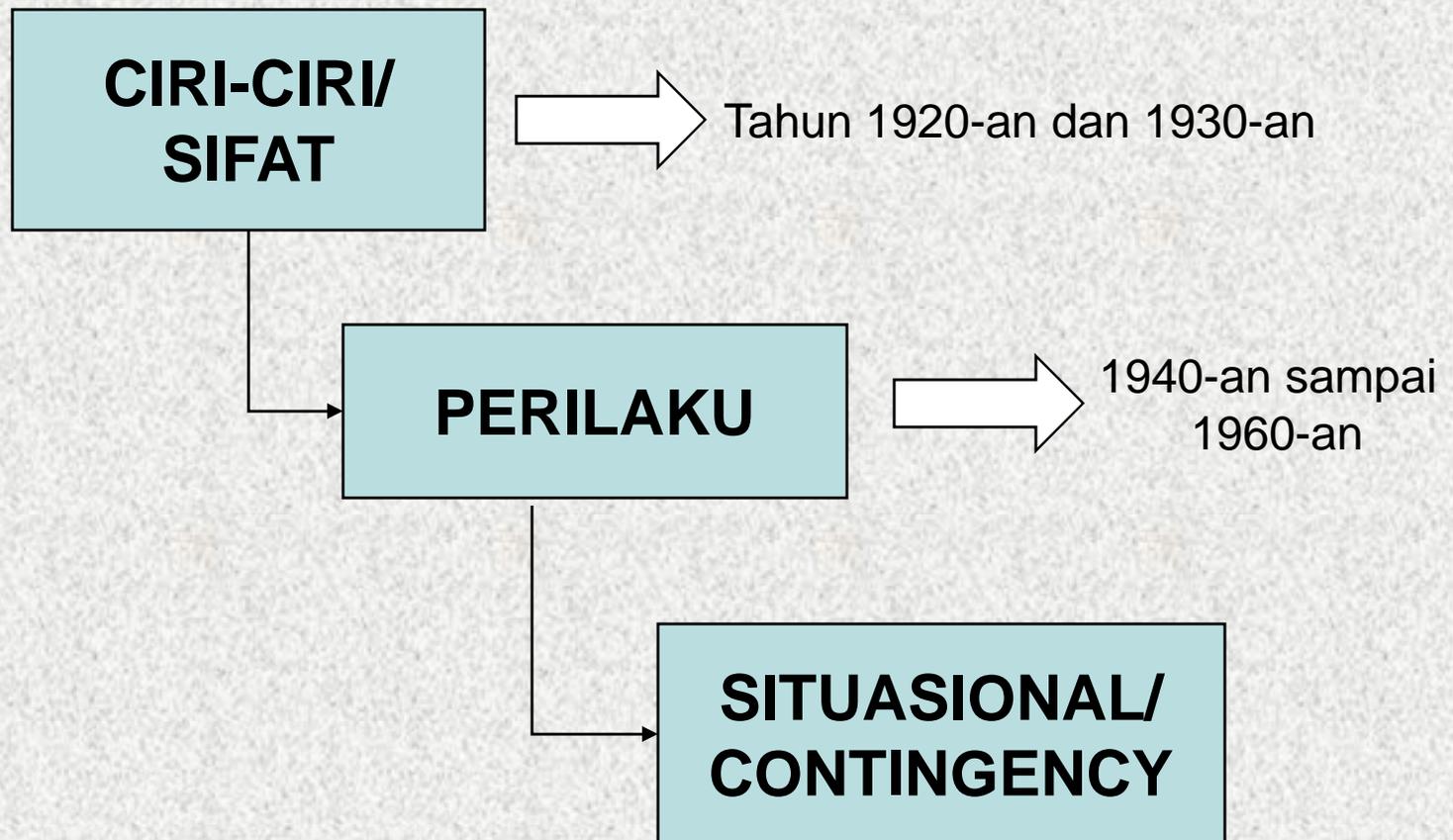
- Pemimpin bisa ditunjuk atau muncul dari dalam kelompok
- Memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain untuk dapat bekerja lebih baik

- Idealnya seorang manajer itu adalah seorang pemimpin
- Sayangnya, tidak semua orang yang memiliki jiwa pemimpin mempunyai kemampuan/keterampilan sebagai seorang manajer yang efektif

Apa Kepemimpinan itu?

- **Kepemimpinan** merupakan proses mempengaruhi atau mengarahkan orang lain/kelompok dalam mencapai sasaran-sasaran organisasi
- Orang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain disebut dengan **pemimpin**

Pendekatan Studi Kepemimpinan



Teori Ciri

- Berfokus pada ciri/karakteristik yang membedakan antara seorang pemimpin dengan non-pemimpin

Ada 7 ciri/sifat kepemimpinan yang efektif, yaitu:

- Dorongan yang kuat akan pencapaian prestasi
- Kehendak yang kuat untuk mempengaruhi dan memimpin orang lain
- Kejujuran dan integritas
- Kepercayaan diri
- Kecerdasan
- Pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan
- Orang yang energik dan bersemangat

Teori Perilaku

- Lebih berkonsentrasi pada gaya perilaku yang lebih disukai yang ditunjukkan pemimpin
- Ada 4 model dalam teori Perilaku:
 1. Univ Iowa
 2. Ohio State
 3. Univ Michigan
 4. Kiri-kisi Manajerial

	Dimensi Perilaku	Kesimpulan
Univ Iowa	<p><i>Gaya Demokratis</i> Melibatkan bawahan, mendelegasikan wewenang, dan mendorong partisipasi</p> <p><i>Gaya Otokratis</i> Mendiktekan metode kerja, memusatkan pengambilan keputusan, dan membatasi partisipasi</p> <p><i>Gaya Laissez-faire</i> Memberikan kebebasan pada kelompok untuk membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan</p>	Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah yang paling efektif
Ohio State	<p><i>Pertimbangan</i> Mempertimbangkan ide dan perasaan pengikutnya</p> <p><i>Mengadakan Struktur</i> Menyusun kerja dan hubungan kerja untuk memenuhi tujuan kerja</p>	Pemimpin yang tinggi dalam penyusunan struktur dan pertimbangan mencapai kinerja dan kepuasan bawahan yang tinggi
Univ Michigan	<p><i>Berorientasi pada karyawan</i> Menekankan hubungan antar pribadi dan memperhatikan kebutuhan karyawan</p> <p><i>Berorientasi produksi</i> Menekankan aspek teknis atau tugas dari pekerjaan</p>	Pemimpin yang berorientasi karyawan terkait dengan produktivitas kelompok dan kepuasan kerja yang lebih tinggi
Kisi-kisi Manajerial	<p><i>Memperhatikan orang</i> Mengukur perhatian pemimpin terhadap bawahan (dari rendah sampai tinggi)</p> <p><i>Perhatian akan produksi</i> Mengukur perhatian pemimpin untuk menyelesaikan pekerjaan pada skala 1 sampai 9 (rendah sampai tinggi)</p>	Pemimpin berkinerja sangat baik jika gayanya 9,9 (perhatian akan produksi tinggi dan perhatian yang tinggi atas orang)

Teori Contingency

- Teori ini menggambarkan bahwa gaya yang digunakan bergantung pada faktor-faktor seperti situasi, karyawan, tugas organisasi, dan lainnya
- pemimpin sebaiknya memahami perilaku mereka sendiri, perilaku bawahan, dan situasi sebelum menggunakan gaya kepemimpinan tertentu

Teori Contingency

- Model Kontingensi Fiedler
- Model Partisipasi Pemimpin Vroom-Yetton
- Model Kepemimpinan Jalur-Tujuan (*Path-Goal Theory*)
- Model Kepemimpinan Situasional Hersey-Blanchard

Pendekatan Terbaru

- Kepemimpinan Transformasional – Transaksional
- Kepemimpinan Kharismatik – Visioner
- Kepemimpinan Tim